BAB 6

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Pengembangan kawasan perumahan dan permukiman tidak pernah terlepas dari prasarana dan sarana umum serta aksesibilitas yang berkaitan dengan kemudahan penduduk untuk menjangkau lokasi perumahannya dengan lokasi lain (tempat kerja, fasilitas perdagangan dan jasa, dll). Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan kawasan perumahan dan permukiman di Mejayan yaitu:

• Faktor sarana dengan variabel/sub faktor ketersediaan fasilitas perdagangan dan jasa serta fasilitas kesehatan.

Hal ini sesuai dengan kondisi eksisting di Mejayan bahwa keberadaan fasilitas perdagangan dan jasa yang menjamur di seluruh wilayah Mejayan, sehingga lokasi perumahan yang berdekatan dengan kawasan perdagangan dan jasa memiliki poin lebih bagi masyarakat. Selain itu, ketersediaan fasilitas perdagangan berbanding lurus dengan pengembangan suatu kawasan perumahan. Jumlah penduduk yang tinggi mengakibatkan permintaan akan hunian yang semakin tinggi. Hal ini kemudian juga berpengaruh terhadap permintaan pasar, yakni penambahan unit fasilitas perdagangan dan jasa untuk memenuhi kebutuhan penduduk.

Sedangkan keberadaan fasilitas kesehatan di Mejayan yang masih minim berdasarkan kondisi eksistingnya, diperlukan pengoptimalan fasilitas kesehatan misalnya dengan meningkatkan pelayanan masyarakat.

- Faktor prasarana dengan variabel/sub faktor:
 - a. Jaringan jalan
 - b. Jaringan air bersih
 - c. Jaringan telepon
 - d. Jaringan listrik
 - e. Persampahan
 - f. Sanitasi/drainase

g. Pembuangan limbah

Prasarana jaringan jalan dan jaringan bersih merupakan komponen yang paling berpengaruh dalam pengembangan kawasan perumahan dan permukiman di Mejayan. Keberadaan jalan dibutuhkan untuk menunjang aktifitas transportasi serta mempermudah aksesibilitas antar permukiman satu dengan lainnya. Sedangkan keberadaan air bersih dibutuhkan dalam jumlah besar oleh pendudu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti memasak, mencuci, dll. Oleh karena itu ketersediaan air bersih baik dari PDAM maupun mata air mampu menjadi sumber pasokan air untuk kegiatan sehari-hari penduduk.

- Faktor aksesibilitas dengan variabel/sub faktor:
 - a. Kedekatan dengan lokasi kerja
 - b. Kedekatan dengan fasilitas perdagangan dan jasa
 - c. Kedekatan denfan fasilitas kesehatan

Lokasi rumah yang berdekatan dengan pusat-pusat kegiatan akan mempermudah penduduk dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, misalnya untuk bekerja maupun aktivitas yang lain. Dengan demikian, suatu perencanaan kawasan perumahan dan permukiman harus memudahkan akses terhadap keberadaan prasarana dan sarana transportasi dalam mendukung aktivitas masyarakat.

Untuk mewujudkan integritas antara faktor-faktor di atas dengan pengembangan perumahan dan permukiman tersebut melalui beberapa konsep, diantaranya:

- Mengembangkan kawasan perumahan baru dan prasarana perdagangan jasa sesuai berdasarkan kebutuhan pengembangan di wilayah Mejayan serta daya dukung lingkungannya.
- Mengembangkan jaringan jalan dalam mendukung sistem jaringan pergerakan di Mejayan
- Meningkatkan kualitas air PDAM dan meningkatan pendistribusian air PDAM
- Mengembangkan permukiman baru yang mendekati pusat kegiatan dan terintegrasi dengan sarana transportasi

- Menerapkan sistem pengelolaan sampah secara terpadu (3R)
- Mengembangkan kegiatan perdagangan dan jasa baru pada pusat-pusat pelayanan dan menyebar dalam beberapa area permukiman.
- Mengembangkan permukiman pada wilayah topografi rendah dengan zona yang diperuntukan sebagai kawasan permukiman dan tidak bercampur dengan kegiatan perdagangan.
- Meningkatkan koordinasi antara pemerintah Kabupaten Madiun dengan pemerintah Provinsi didukung oleh pihak swasta
- Mengoptimalkan keberadaan fasilitas kesehatan skala tinggi

6.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- Pemerintah mulai dari pemerintah lokal sampai dengan provinsi harus mampu mendukung dalam tahap penyiapan sampai dengan pengelolaan sarana dan prasarana umum untuk mewujudkan kawasan perumahan dan permukiman yang layak huni dan terintegritas antara aspek satu dengan lainnya.
- Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengambil responden dari masyarakat. Adanya pemilihann tersebut dapat dijasikan penelitian mengenai analisa preferensi masyarakat dalam bermukim di wilayah baru sehingga mendukung hasil penelitian ini.



